

ABSTRAK

Investor pada pasar modal umumnya akan menginvestasikan dananya pada saham-saham yang memiliki return tinggi dengan risiko yang minimal. Agar dapat mengurangi tingkat risiko maka saham-saham tersebut dapat dibentuk menjadi portofolio. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui saham-saham pembentuk portofolio optimal dan untuk mengetahui proporsi masing-masing saham yang terpilih dari saham yang termasuk dalam LQ45 periode *Bullish* dan *Bearish* tahun 2015 – 2019. Sebanyak 26 emiten dari indeks LQ45 yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*. Metode pembentukan portofolio yang digunakan yaitu model indeks tunggal. Hasil perhitungan menunjukkan saham yang membentuk portofolio optimal dari indeks LQ45 beserta proporsi dana pada periode bullish yaitu WIKA sebesar 5.16%; INDF sebesar 8.51%; SMGR sebesar 6.28%; WKST sebesar 5.76% ; BBKA sebesar 31.24%; BMRI sebesar 20.59%; INTP sebesar 3.30%; BBTN sebesar 4.90%; ASII sebesar 7.00%; KLBF sebesar 3.83%; GGRM sebesar 0.86%; saham BBRI sebesar 0.35%; dan PGAS sebesar 0.08% dan pada periode bearish ADRO sebesar 100%.

Kata kunci : Indeks LQ45, Model Indeks Tunggal, Portofolio Optimal, *Bullish*, *Bearish*